



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 16 Desember 2022

Halaman: 5

► NOL SAMPAH ANORGANIK

Peran Petugas Pasar Sangat Penting

JOGJA—Dinas Perdagangan Kota Jogja bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja menyelenggarakan sosialisasi pengolahan sampah di pasar rakyat, Kamis (15/12). Peran dari paguyuban pedagang pasar, koordinator pasar dan petugas kebersihan pasar rakyat di Kota Jogja untuk dapat mewujudkan nol sampah anorganik tahun 2023.

Veronica Ambar, Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja menyampaikan setiap hari 29 pasar tradisional menyumbang sampah pasar sekitar 10% dari jumlah sampah yang dihasilkan Kota Jogja. Dari jumlah tersebut, sampah yang dihasilkan sekitar 26,9 ton per hari. "Disdag mengelola 29 pasar (pasar rakyat), dan kami harus mengelola sampah sendiri, di luar Dinas Lingkungan Hidup Jogja (sampah pasar tidak dikelola DLIH). Jadi sampah pasar tidak dikelola DLIH, tapi dikelola sendiri oleh Disdag Jogja. Oleh karena itu kami punya kewajiban untuk melakukan zero sampah anorganik," kata Veronica.

Selain itu, surat edaran Penjabat Wali Kota Jogja terkait gerakan zero sampah anorganik 2023 juga mendorong Disdag Jogja semakin gencar melakukan pengelolaan sampah di pasar rakyat.

"Supaya kami memulai gerakan nol sampah anorganik 2023 mulai dari hulu. Mulai 2023 harapkan kami pedagang terlibat aktif dalam pemilahan sampah, khususnya anorganik," katanya.

Saat ini, sampah anorganik telah dikelola 20 bank sampah yang ada di pasar rakyat kota Jogja. Vero mengharapkan peran serta paguyuban pedagang pasar, koordinator pasar dan petugas kebersihan pasar rakyat untuk mewujudkan zero sampah anorganik.

"Dari pemilihan tersebut, dari 26,9 ton itu (perkiraan sampah pasar yang dihasilkan per hari), kami mampu memilah kurang lebih 9 ton (per hari). Kira-kira masih ada 17 ton (per hari) yang kami buang ke TPA (TPA Piyungan). Oleh karena itu kami harus mulai mengurangi 17 ton sampah, mulai dari sekarang," katanya.

Vero menyampaikan imbauan untuk mengurangi penggunaan sampah anorganik, seperti kantong kresek, sudah dilakukan jauh-jauh hari sebelum keluar surat edaran mengenai gerakan nol sampah anorganik.

Sugeng Darmanto, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja mengharapkan pemilahan sampah pasar dapat dilakukan mulai dari pedagang pasar.

"Harapannya ketika ada sampah yang diproduksi di pasar, ketika masih bercampur (sampah organik, anorganik, dan residu) sudah bisa dilakukan pemilahan. Pertama, kalau ada bank sampahnya melakukan aktivitas itu (memilah sampah) juga bagus, kemudian yang kedua kalau pedagangnya sudah memulai pemilahan," kata Sugeng.

Radio pasar yang ada di Pasar Beringharjo pun akan digunakan untuk sosialisasi himbauan untuk mengurangi sampah anorganik.

(Dinas Komunikasi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005